

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Iklan merupakan karya audio visual yang diciptakan dari kebutuhan sebuah badan usaha untuk memberikan pemasaran secara menyeluruh pada sebuah produk yang akan dijual. Dalam proses pembuatannya iklan melibatkan banyak pihak baik dari klien/pemilik badan usaha, agensi, dan rumah produksi yang disatukan dalam satu visi yang sama. Agensi sendiri berperan sebagai badan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan dari badan usaha lain serta menjadi jembatan dalam berbagai aspek terhadap hal-hal teknis yang tidak dimengerti oleh klien.

PT. Media Kreasi Tritunggal (*NOID+*) merupakan sebuah agensi yang bergerak di bidang *digital media marketing* yang menyediakan berbagai macam layanan dalam promosi, periklanan, dan ide kreatif. Tidak hanya bekerja di platform sosial media saja, PT. Media Kreasi Tritunggal menyediakan layanan hingga ke media konvensional seperti televisi dan cetak. Dalam produksi iklan, keberadaan seorang produser menjadi aspek yang sangat krusial. Produser bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh proses produksi, mengelola sumber daya manusia dan teknis, serta memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan konsep kreatif, anggaran, dan tenggat waktu yang telah disepakati. Menurut teori Manajemen Produksi oleh Millerson (2009), produser bertanggung jawab dalam setiap tahap produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, dengan tujuan menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proyek. Selain itu, teori Komunikasi Organisasi yang dikemukakan oleh Littlejohn dan Foss (2011) menyatakan bahwa keberhasilan proyek kerja sama antarpihak sangat bergantung pada efektivitas komunikasi, di mana produser berperan penting dalam menjaga kelancaran arus informasi antar seluruh pemangku kepentingan produksi. Dengan adanya produser, proyek iklan dapat berjalan lebih terstruktur, sistematis, dan mampu menghasilkan 1 sesuai dengan ekspektasi klien.

*Agency Producer* merupakan jabatan yang menjembatani antara klien, agensi, dan vendor eksternal (rumah produksi) dalam memastikan visi kreatif dapat

berjalan sesuai dengan anggaran yang disepakati (Hackley,2020) penulis memilih magang di Penulis memilih magang sebagai *agency producer* di PT. Media Kreasi Tritunggal (NOID+) yang bermula dari penulis menjadi *Production Assistant* di sebuah proyek editing video *brand* luar negeri yang dikerjakan oleh tempat magang sebelumnya, dikarenakan banyak halang rintang yang dapat penulis selesaikan dengan tanggung jawab penuh maka penulis diberikan tawaran untuk bekerja sebagai pegawai magang di PT. Media Kreasi Tritunggal (NOID+). *Account executive* merupakan sebuah jabatan yang sangat penting dalam agensi di mana memiliki pekerjaan untuk mendapatkan klien baru dan menjaga hubungan dengan klien. Berkat kemampuan penulis dalam menyelesaikan berbagai tantangan teknis dengan penuh tanggung jawab, penulis kemudian diberikan tawaran langsung oleh pemilik agensi untuk bergabung di PT. Media Kreasi Tritunggal (NOID+), membantu dalam proyek iklan digital sebuah brand yang cukup besar. Tawaran ini diberikan dengan pertimbangan bahwa penulis telah menunjukkan pemahaman teknis produksi, komitmen terhadap tanggung jawab pekerjaan, serta kemampuan komunikasi yang baik, yang sangat dibutuhkan dalam industri kreatif.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis memilih menerima tawaran magang sebagai *agency producer* di PT. Media Kreasi Tritunggal (NOID+) dikarenakan penulis tidak perlu mencari tempat magang baru, penulis juga mendapatkan keuntungan finansial berupa upah yang setara dengan pekerjaan yang dilakukan. Penulis juga merasakan banyaknya ilmu yang bisa diserap, terutama dalam melakukan komunikasi antara klien dan rumah produksi yang sekiranya dapat berguna bagi penulis di dunia industri nantinya. Selain itu, melalui magang ini, penulis juga ingin mendekati diri dengan lingkungan industri profesional dan memahami secara langsung jobdesk di dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang komunikasi dan manajemen proyek kreatif. Tentunya, magang ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan kuliah yang diambil penulis dalam program magang track 2.

Walau mendapatkan jabatan secara struktur lebih tinggi dari jabatan magang sebelumnya, membuat penulis lebih memahami bagaimana kemampuan

komunikasi dan manajerial sangat penting dalam mengatasi berbagai permasalahan serta memenuhi keinginan klien secara menyeluruh. Dalam proses magang, penulis juga tidak bertindak sendiri melainkan mendapatkan arahan dari *account executive* dan klien. Berpartisipasi dalam proyek besar di PT. Media Kreasi Tritunggal (NOID+) tidak hanya akan menambah portofolio pribadi penulis, namun juga akan memberikan pengalaman praktis yang sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan masa depan. Dengan kesempatan ini memungkinkan untuk menggabungkan teori yang dipelajari dengan aplikasi praktis, membangun jaringan profesional, dan menilai sejauh mana komunikasi yang baik dalam sebuah proyek audio visual dapat menjadi kunci keberhasilan antara kreatif serta aspek teknis.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Tawaran kerja yang langsung diberikan oleh pemilik agensi membuat penulis memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam menerima kesempatan kerja ini, walau adanya pertimbangan jarak tempuh antara rumah dan kantor yang cukup terasa jauh. Dengan melakukan negosiasi di awal mengenai ruang lingkup kerja, gaji, dan aturan kantor lainnya didapati sebuah kesepakatan bahwa penulis cukup datang ke kantor di saat diperlukan proses tatap muka seperti *recce*, *fitting baju cast*, *casting*, *shooting*, dan setiap *preview-preview* yang diperlukan klien sehingga memberikan efisiensi pada waktu dan tenaga yang penulis keluarkan. Waktu kerja penulis cukup fleksibel sesuai dengan kesediaan klien yang kurang lebih bekerja selama 12 jam sehari dengan catatan selalu dapat bisa dihubungi dan selalu merespons setiap pesan yang masuk di grup Whatsapp ataupun via pesan pribadi.

Untuk lingkup pekerjaan tentunya penulis sebagai *agency producer* dikepalai langsung oleh seorang *account executive* dari proyek yang dikerjakan tersebut. Semua tindakan yang penulis lakukan baik info yang disampaikan ke klien perlu melewati persetujuan dari *account executive*, namun di waktu tertentu atau di saat yang genting maka penulis perlu memberikan informasi ke klien dengan pertimbangan penulis telah paham serta melakukan verifikasi yang menyeluruh terhadap informasi yang disampaikan.

Adapun terjadinya permasalahan pada saat proyek dijalankan penulis juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan solusi, serta melakukan laporan atas solusi yang diberikan. Penulis tentunya selain berkoordinasi dengan pihak agensi juga melakukan koordinasi dengan pihak rumah produksi baik itu produser, asisten produser, sutradara, dan asisten sutradara. Keterlibatan penulis pada proyek ini terbatas dari proses pra produksi hingga *delivery* akhir ke klien.

